

LAPORAN KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)



JUDUL:

**PELATIHAN PENELITIAN SURVEI BAGI GURU SMP
DI KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh:

Prof. Dr. Sudji Munadi
Dr. Sri Wening
Endang Sutiyati, M.Hum
Muhammad Nursa'ban, M.Pd

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Anggaran 2014
sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
Berbasis PUSLIT Nomor: 533/PM-PT/UN34.21/2014, Tanggal 28 Mei 2014
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Penelitian Survei Bagi Guru SMP
di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul.
2. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Sudji Munadi
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIP : 19530310 197803 1 003
 - d. Jabatan Fungsional : Dosen
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Bidang Keahlian : Asesmen Pendidikan Teknik Mesin
 - g. Fakultas/Jurusan : FT/Pendidikan Teknik Mesin
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 - i. Telepon rumah/kantor/HP : 08164267383
3. Tim Pelaksana
Ketua : Prof. Dr. Sudji Munadi
Anggota : 1. Dr. Sri Wening
2. Endang Sutiyati, M.Hum
3. Muhammad Nursa'ban, M.Pd
4. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
 - a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 6 bulan
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp. 10.000.000,00

Yogyakarta, 10 – November - 2014

Mengetahui,
Ketua Puslit KSPP

Ketua Tim Pelaksana,

Prof. Dr. Sudji Munadi
NIP. 19530310 107803 1 003

Prof. Dr. Sudji Munadi
NIP 19 530310 107803 1 003

Menyetujui,
Ketua LPPM

Prof. Dr. Anik Ghufro
NIP. 19621111 198803 1 001

PELATIHAN PENELITIAN SURVEI BAGI GURU SMP DI KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Prof. Dr. Sudji Munadi
Dr. Sri Wening
Endang Sutyati, M.Hum
Muhammad Nursa'ban, M.Pd

Abstrak

Keterampilan dalam penulisan karya ilmiah merupakan salah tuntutan yang harus dimiliki oleh setiap guru. Hal ini sangat berkaitan dengan salah satu persyaratan bahwa untuk mengusulkan kenaikan pangkat dan golongan setiap guru harus melaporkan karya ilmiah yang sudah dilakukan. Khusus bagi guru-guru SMP di Kecamatan Paliyan Gunung Kidul, penulisan karya ilmiah masih menjadi kendala bagi mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk membantu mereka dalam penguasaan penulisan karya ilmiah, dalam penelitian survei. Kegiatan ini bertujuan 1) terlaksananya pengabdian berupa pelatihan penelitian survei bagi guru-guru di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul dan 2) terlaksananya pengabdian berupa pendampingan penelitian survei bagi guru-guru SMP di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul.

Peserta pelatihan adalah guru-guru SMP se Kecamatan Paliyan sebanyak 75 orang dengan rincian 51 orang dari SMP Negeri dan 24 berasal dari SMP swasta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tahap demi tahap yakni: 1) tahap persiapan administrasi dan penyampaian informasi, 2) tahapan presentasi dan diskusi materi, 3) tahapan pelatihan kelas dan pendampingan, 4) tahapan pembuatan proposal mandiri pendampingan, 5) tahapan review proposal mandiri, 6) tahapan revisi dan penyerahan proposal mandiri, dan 7) tahapan evaluasi program kegiatan. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dilakukan analisis secara deskriptif.

Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) kegiatan pelatihan penelitian survei bagi guru-guru SMP Kecamatan Paliyan Gunung Kidul terlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan tingkat partisipasi kehadiran peserta dan 2) kegiatan pendampingan dalam membimbing para guru membuat proposal penelitian survei terlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan jumlah proposal yang dihasilkan mencapai 80% dari peserta pelatihan. Saran dari peserta agar LPPM UNY dapat mengupayakan penelitian bersama antara dosen dan guru.

Kata kunci: guru SMP, karya ilmiah, dan penelitian survei.

TRAINING OF SURVEY RESEARCH FOR JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS IN PALIYAN SUBDISTRICT GUNUNG KIDUL REGENCY

Prof. Dr. Sudji Munadi
Dr. Sri Wening
Endang Sutyati, M.Hum
Muhammad Nursa'ban, M.Pd

Abstract

Skill in the scientific writing is one of the competences that must be owned by teachers. This is related to the consideration that teachers must report their scientific writing when they want to promote their career. Skill in scientific writing is still become obstacle specially for junior high school teacher in Paliyan Subdistrict Gunung Kidul Regency. This community service program is designed to help them in order to get scientific writing competence in survey research. The objective of this program are 1) the feasibility of training of survey research for junior high school teacher in Paliyan Subdistrict Gunung Kidul Regency and 2) the feasibility of guiding of survey research for junior high school teacher in Paliyan Subdistrict Gunung Kidul Regency.

The trainee of this program was junior high school teacher in Paliyan Subdistrict Gunung Kidul Regency which numbers 75 persons that consisted of 51 public teachers and 24 private teachers who came from around Paliyan subdistrict. Program had been done step by step, it were 1) preparing of administration and information, 2) presenting and discussing, 3) classroom training and guiding, 4) doing survey research proposal, 5) reviewing individual proposal, 6) revising and submitting individual proposal, 7) implementation program evaluating. Descriptive analysis was used for gaining of program result.

The result of this community service program are as follow 1) the training of survey research for junior high school teacher in Paliyan Subdistrict Gunung Kidul Regency has been lasted well which is showed by the attendance all of trainees and 2) the guiding program in assisting teachers done survey research proposal has been lasted well which is indicated by the 80% of teachers can finish their survey research proposal. The trainees suggest that the Institute of Research and Community Service Yogyakarta State University is able to conduct cooperation research handled by lecturers and teachers together.

Key words: junior high school teachers, scientific writing, and survey research.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) berupa Pelatihan Penelitian Survei Bagi Guru SMP Kecamatan Paliyan Gunung Kidul dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan ini adalah terselesaikannya laporan pelaksanaan PPM yang sudah dilaksanakan di SMP Paliyan Gunung Kidul.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan keterlibatan beberapa pihak. Untuk itu, melalui laporan ini kami pelaksana kegiatan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) yang telah memberikan bantuan finansial dan kemudahan administrasi.
2. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 (SMPN.2) Paliyan beserta staf yang telah memberikan tempat dan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan.
3. Para guru SMP negeri dan swasta se Kecamatan Paliyan Gunung Kidul yang telah ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan.
4. Para staf administrasi LPPM UNY yang telah membantu memperlancar terselenggaranya kegiatan pelatihan.

Laporan kegiatan PPM ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kami sangat berterima kasih sekali jika para pembaca dan pemerhati kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan masukan dan saran demi lengkapnya laporan ini. Mudah-mudahan laporan singkat ini memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan Pengabdian	2
C. Dampak Pengabdian	2
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 4
A. Hakikat Penelitian	4
B. Pendekatan Kuantitatif	6
C. Pendekatan Kualitatif	10
D. Penelitian Survei	13
 BAB III. METODE PENGABDIAN.....	 15
A. Pendekatan.....	15
B. Sasaran Pengabdian.....	15
C. Tempat Pengabdian.....	16
D. Waktu Pengabdian	16
E. Kriteria Keberhasilan	16
 BAB IV. HASIL PENGABDIAN.....	 17
A. Hasil Pengabdian	17
B. Kendala dan Pemecahannya	19
 BAB V. KESIMPULAN	 22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
 DAFTAR PUSTAKA.....	 23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Peningkatan kompetensi pendidik merupakan isu utama suatu Negara yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga atau satuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya pendidik, peserta didik, sarana prasarana, manajemen sekolah, dan lingkungan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah pendidik atau guru. Seperti yang dikatakan oleh Sallis (2002) bahwa pendidik merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di satuan pendidikan.

Berbagai faktor menentukan kualitas pendidik. Idealnya pendidik memiliki 4 kompetensi seperti disebutkan dalam undang-undang tentang pendidik dan tenaga kependidikan, yakni kompetensi pribadi, kompetensi social, kompetensi pedagogis, dan kompetensi professional akademis. Keempat kompetensi ini saling menunjang dan saling berkorelasi dengan kompetensi guru dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Salah satu hal yang menjadi tanggungjawab pendidik yakni meningkatkan kualitas pembelajaran, yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogis dan kompetensi professional akademis. Usaha yang dapat ditempuh untuk hal tersebut adalah penulisan karya ilmiah, baik melalui penelitian tindakan kelas ataupun penelitian lainnya. Usaha ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal pedagogis dan professional akademik.

Berdasarkan hasil survey awal di kecamatan Paliyan dan laporan pengabdian Sudji Munadi, Samsul Hadi, dan Heri Retnawati (2011), diperoleh kesimpulan bahwa guru-guru di kecamatan Paliyan merasa kesulitan menuliskan karya ilmiah. Kesulitan ini dirasakan karena baru sebagian kecil guru yang mengikuti pelatihan penelitian dan lebih sedikit lagi yang melaksanakan penelitian. Pendampingan dari perguruan tinggi atau lembaga yang kompeten jarang atau hampir tidak pernah dilakukan. Selain mengalami kesulitan dalam

pengembangan dan peningkatan profesi, pendidik juga kesulitan untuk naik pangkat dari IV/a ke IV/b. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang perlu diselesaikan. Terkait dengan hal tersebut, diperlukan suatu pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul.

Untuk membantu mengatasi persoalan di atas Pusat Penelitian Kebijakan dan Sistem Pengujian Pendidikan LPPM UNY menyelenggarakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Pada tahun anggaran 2013 telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah yang dititikberatkan pada penelitian tindakan kelas. Namun hasil kegiatan masih belum optimal dikarenakan adanya kesibukan guru yang harus mengajar 24 jam per minggu. Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta disepakati untuk diadakan lagi kegiatan serupa namun dikhususkan pada pelatihan penelitian yang lebih mendasar dan mudah dilaksanakan sambil para guru melaksanakan tugas mereka yaitu mengajar.

Menindaklanjuti usulan di atas, pada tahun anggaran 2014 pusat kajian menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah yang dititikberatkan pada penelitian survei. Penelitian survei bersifat lebih mendasar dan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian survei dapat dilakukan setiap saat diluar jam mengajar. Hal ini tentu akan mendorong para guru untuk membuat karya ilmiah.

B. Tujuan Pengabdian

1. Terlaksananya pengabdian berupa pelatihan penelitian survei bagi guru-guru di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul.
2. Terlaksananya pengabdian berupa pendampingan penelitian survei bagi guru-guru SMP di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul.

C. Dampak Pengabdian

Setelah pengabdian yang berupa pelatihan dan pendampingan karya ilmiah bagi guru-guru di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul dilakukan,

diharapkan pendidik-pendidik dapat melakukan penelitian survei dan mempresentasikan hasilnya dalam rangka pengembangan profesi dan kompetensi pendidik.

D. Manfaat Pengabdian

Dengan dikembangkannya dan ditingkatkannya kapasitas profesi dan kompetensi pendidik, diharapkan pendidik dapat meningkatkan perannya dalam berpartisipasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang metodenya tertentu. Metode penelitian yang digunakan tergantung dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan, apakah ingin mendeskripsikan tentang sesuatu, menguji suatu teori, memperoleh suatu teori yang baru dan seterusnya. Jadi, tujuan penelitian terkait juga dengan jenis-jenis penelitian.

Ada beberapa jenis penelitian, jika dilihat dari tujuannya. Jika seorang peneliti ingin mengetahui tentang deskripsi dari sesuatu, maka tentunya penelitian yang dilakukannya berjenis deskriptif eksploratif. Dapat pula seorang peneliti untuk mengkonfirmasikan teori ataupun juga menemukan teori (*grounded research*). Mengkonfirmasikan teori dapat dilakukan dengan melakukan penelitian eksperimen ataupun penelitian tindakan kelas (PTK) positivistik. Membangun teori yang baru dapat dilakukan dengan penelitian eksperimen, penelitian perkembangan (*research and development*), studi kasus maupun penelitian deskriptif eksploratif.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, menggunakan pendekatan penelitian. Ada tiga macam pendekatan penelitian, yakni kuantitatif, kualitatif dan gabungan keduanya (Creswell, 2003). Pendekatan-pendekatan ini terkait dengan jenis data yang digunakan dan mendukung hasil penelitian. Pada penelitian kuantitatif, data yang digunakan berbentuk angka-angka atau disimbolkan dengan angka-angka dan pada penelitian kualitatif data yang ada berupa gejala/fenomena.

Pada pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan klaim postpositivistik untuk mengembangkan pengetahuan (misal sebab dan akibat pemikiran, mereduksi variable, menggunakan hipotesis, melakukan pengukuran dan observasi, menguji teori), yang melibatkan analisis statistik. Pada pendekatan kualitatif, peneliti sering membuat klaim pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktivistik (penulis memberi contoh, pengartian ganda pada pengalaman individu-individu, mengartikan konstruksi sosial dan historis), mencari pola atau

mengembangkan teori) atau perspektif advokasi/participatory (isu politik, perubahan orientasi) atau keduanya, dengan mengembangkan tema dari data. Dengan pendekatan campuran, peneliti cenderung menggunakan klaim dengan berdasarkan pengetahuan pada pragmatis (misal consequence-oriented, problem-centered, dan pluralistik), pengumpulan data menggunakan berbagai cara, dan menafsirkannya bisa seperti gabungan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Terus, bagaimanakan kriteria dalam memilih suatu pendekatan? Penulis buku ini menjawab, bahwa pendekatan suatu penelitian tergantung pada kesesuaian antara permasalahan dengan pendekatan, pengalaman pribadi ataupun audiens dari hasil penelitian.

Dalam suatu penelitian, untuk dapat mencapai tujuan penelitian, perlu dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan aktivitas mencari informasi kualitatif dan atau kuantitatif, yang dilakukan melalui pengukuran/pengamatan. Pengukuran, baik dalam ilmu social maupun ilmu alam dan teknologi, mempunyai konsep yang sama (Shackeford, 1987), yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : (1) standard harus ditetapkan terlebih dahulu secara tepat dan ada kesepakatan antara pemakai dan pelaksana penelitian, (2) menggunakan prosedur pengukuran yang yang benar, dan (3) menggunakan alat ukur (instrument) yang akurat (valid) dan reliabel.

Hal-hal tersebut di atas diperlukan ketika seorang peneliti ingin menyusun proposal penelitian. Ketika mendesain suatu proposal penelitian, ada 3 pertanyaan mendasar yang perlu dijawab :

1. Klaim teoritis apa yang melandasi. Hal ini berkaitan dengan filosofi yang mendasari metodologi (postpositivisme, interpretivisme, teori kritis, advokasi/participatori, dan lain lain)
2. Bagaimana metodologi yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan strategi/rencana tindakan yang berhubungan dengan metode/cara untuk memperoleh hasil (misal penelitian eksperimen, survey, etnografi, dan lain lain).
3. Bagaimana pengumpulan data dilakukan. Hal ini berkaitan dengan teknik/prosedur yang direncanakan (angket, interview, fokus group, dan lain lain).

B. Pendekatan Kuantitatif

1. Pengukuran dalam Ilmu Sosial

Dalam pengukuran ilmu sosial, ada 5 aktivitas pokok, antara lain :

- a. Menentukan ubahan yang diajukan dalam desain penelitian. Keberadaan ubahan dalam desain penelitian harus jelas.
- b. Menentukan indikator-indikator yang mendukung suatu ubahan.
- c. Menentukan tingkatan atau skala yang digunakan dalam pengukuran.
- d. Menentukan jenis alat ukur yang dipakai sesuai dengan jenis ubahan atau indikator yang hendak diukur. Selanjutnya menyusun instrument untuk mengumpulkan data.
- e. Melakukan ujicoba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument.

2. Pengukuran dalam Ilmu Alam dan Teknologi

Dalam ilmu alam dan teknologi, pengukuran melibatkan tiga komponen, yakni input, proses, dan output. Input berupa indikan/measurand, gejala/fenomena yang akan diukur, misalnya panjang, panas lahar, kekuatan gempa, keasaman tanah, dan dapat ditangkap oleh penunjuk suatu alat ukur. Proses merupakan komponen dalam system yang berfungsi untuk memproses indikan, berupa penguatan, penyaringan (filter), pemancaran atau perekaman sinyal. Output berupa penyajian/display data tentang gejala yang terukur.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data berupa hasil pengukuran dalam bentuk bilangan yang merupakan perwujudan dari informasi tentang dimensi ubahan. Ada empat tingkatan ukuran (skala), yakni :

a. Skala Nominal

Ukuran ini merupakan ukuran diskrit (terpisah), tidak ada hubungan antara skala yang satu dengan skala yang lain. Contoh : Agama, warna, jenis kelamin, kesukaan dll.

b. Skala Ordinal

Ukuran Ordinal merupakan ukuran yang menunjukkan posisi suatu objek dalam suatu urutan paling rendah sampai yang paling tinggi, namun belum ada jarak atau interval antara posisi ukuran yang satu dengan yang lain. Misal : skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

c. Skala Interval

Ukuran interval merupakan ukuran yang menunjukkan posisi suatu objek dalam suatu urutan paling rendah sampai yang paling tinggi, dan ada jarak atau interval antara posisi ukuran yang satu dengan yang lain, Misal : nilai/skor dalam pendidikan.

d. Skala Rasio

Skala Rasio merupakan ukuran yang menunjukkan posisi suatu objek dalam suatu urutan paling rendah sampai yang paling tinggi, ada jarak atau interval antara posisi ukuran yang satu dengan yang lain, dan adanya besaran absolute/mutlak.

4. Analisis Data dalam Penelitian

Dalam suatu penelitian, biasanya data dikumpulkan melalui pengukuran berupa data tentang karakteristik sampel. Dari data tentang sampel ini biasanya dianalisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan keadaan populasi. Karena menggunakan statistika, maka sering disebut dengan statistika inferensial, artinya statistika untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel.

Teknik analisis data dengan statistika inferensial banyak jenisnya. Pada suatu penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ditentukan oleh : (1) jenis data; (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang diajukan, dan (4) keterkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Keterkaitan antara jenis data dan tujuan penelitian dengan teknik analisis yang digunakan disajikan pada tabel 1.

Statistik deskriptif berhubungan dengan peringkasan data serta penyajian hasil ringkasan tersebut yang berupa tabel dan grafik. Selain itu juga gambaran mengenai data yang telah diambil, misalnya ukuran pemusatan seperti rerata, median dan modus, juga ukuran dispersi seperti varians dan simpangan baku (*standard deviation*).

Tabel 1. Keterkaitan antara jenis data dan tujuan penelitian dengan teknik analisis

Tujuan Penelitian	Teknik Analisis
Melihat deskripsi/prosentase persepsi subjek terhadap suatu gejala	Analisis deskriptif
Melihat perbedaan 2 gejala (data interval/rasio) <ul style="list-style-type: none"> • sampel terpisah • sampel amatan ulang 	Uji-t ($n < 30$) Uji-z ($n \geq 30$)
Melihat perbedaan 2 gejala (data interval/rasio) Melihat hubungan korelasi antara 2 fenomena (gejala)	Analisis Varians Analisis Korelasi
Melihat perbedaan 2 gejala (data ordinal/nominal)	Khi-kuadrat (Chi-square)
Melihat pengaruh suatu gejala terhadap gejala yang lain—sebab akibat (data interval/rasio)	Analisis Regresi, analisis jalur
Melihat sumbangan suatu ubahan terhadap ubahan yang lain, menguji model hubungan	Analisis Faktor, Model persamaan structural (Structural Equation Modelling)

Teknik analisis korelasi juga bermacam-macam. Penggunaannya juga tergantung jenis data yang dianalisis. Jenis-jenis tersebut disajikan pada tabel 2 berikut. Hipotesis yang diajukan juga mempengaruhi pengambilan keputusan/penyimpulan pada analisis data. Ada dua macam hipotesis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a atau H_1). Disebut H_0 , karena biasanya pernyataan yang diajukan “tidak ada perbedaan” atau “tidak ada hubungan”, sedangkan alternatifnya adalah “ada perbedaan” atau “ada hubungan”.

Selain itu perlu ditentukan tingkat signifikansi (α , kesalahan tipe I, menolak H_0 padahal H_0 yang benar).

Tabel 2. Jenis-jenis korelasi berdasarkan data yang dikorelasikan

Skala pengukuran variabel I	Skala pengukuran variabel II		
	Nominal	Ordinal	Interval/rasio
Nominal	Phi Coefisient Tetrachoric corellations	Konversikan data ke skala nominal dan hitung dengan Phi Coefisient atau Tetrachoric corellations	
Ordinal	Rangk biserial	Spearmen rank order coefficient, Kendal Tau correlations	
Interval/Rasio	Point Biserial, Biserial Correlations	Konversikan data ke skala ordinal dan hitung dengan Spearmen rank order coefficient atau Kendal Tau correlations	Product moment correlations

Pada pengujian hipotesis, ada dua jenis H_0 yakni H_0 untuk pengujian 2 arah/ekor (*two tail*) dan untuk pengujian 1 arah (*one tail*).

H_0 untuk pengujian 2 arah/ekor (*two tail*):

$$\mu = 0; r = 0.$$

Hipotesis alternatifnya

$$\mu < 0 \text{ dan } \mu > 0; \text{ atau cukup ditulis dengan } \mu \neq 0$$

$$r < 0 \text{ dan } r > 0; \text{ atau cukup ditulis dengan } r \neq 0.$$

H_0 untuk pengujian 1 arah/ekor (*two tail*):

$$\mu \leq 0; r \leq 0 \text{ (} H_a : \mu > 0; r > 0 \text{)}$$

$$\mu \geq 0; r \geq 0 \text{ (} H_a : \mu < 0; r < 0 \text{)}$$

Sebagai contoh, pada uji untuk melihat adanya perbedaan dari 2 fenomena dengan uji-t dan uji-z.

Perlu diketahui, pada pengujian hipotesis dengan menggunakan parameter (misalnya rerata, varians), ada asumsi yang harus dibuktikan. Asumsi tersebut adalah data berdistribusi normal dan variansi homogen. Untuk menguji asumsi data berdistribusi normal dan variansinya homogen, digunakan uji Khi-kuadrat atau uji Kolmogorov-Smirnov, sedangkan untuk uji homogenitas varians digunakan uji-F (analisis varians, atau disebut juga uji Lavene).

Setelah data dianalisis, kemudian disimpulkan, tentunya hasil penyimpulan yang berupa masih berupa angka-angka tersebut dikembalikan ke konteks yang diteliti.

Contoh penelitian-penelitian yang dapat termasuk dalam pendekatan kuantitatif:

1. penelitian deskriptif
2. penelitian eksploratif
3. penelitian teknik-teknologi terapan/tepat guna
4. penelitian eksperimen
5. penelitian pengembangan (R & D)
6. penelitian kebijakan

C. Pendekatan Kualitatif

Berbeda dengan penelitian kualitatif, data yang ada berupa fenomena/gejala yang diceritakan dalam vinyet (*vignette*). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber, baik itu wawancara, pengamatan, angket jika memungkinkan. Pada penelitian ini, peneliti merupakan instrument penelitian itu sendiri. Validasi pada penelitian jenis ini disebut triangulasi. Kesimpulan dapat ditarik dengan melihat kecenderungan yang terjadi. Perbedaannya dengan pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 3. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Hal :	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
a. hubungan fakta dan teori	Kebenaran teori diuji dengan fakta yang ada di lapangan melalui riset (Deduksi)	Fakta yang ada di lapangan, melalui riset dibangun suatu teori (Induksi)
b. posisi nilai/norma dalam riset	Nilai/norma yang ada di lapangan dan terkait dengan subjek penelitian diabaikan.	Nilai/norma yang ada di lapangan dan terkait dengan subjek penelitian diperhatikan, dan justru memberi sumbangan dalam konstruk teori (keunikan).
c. hubungan antara teori dan praktik	Teori digunakan secara ketat dan memandu arah utama pelaksanaan penelitian (praktik).	Teori tidak digunakan secara ketat (bahkan ada yang tidak menggunakan teori) dalam riset, arah pelaksanaan penelitian dapat berubah-ubah sesuai dengan yang dikehendaki.
d. pandangan tentang masalah	<p>Permasalahan timbul karena adanya sebab, dan sebab tidak akan ada tanpa adanya akibat, atau masalah terjadi karena adanya kausalitas linear, dan permasalahan yang timbul terpayungi oleh teori tertentu. Selain itu, permasalahan yang timbul tidak mempunyai historis (anti historis).</p> <p>Pemecahan masalah yang ada di masyarakat berpangkal pada hukum yang sudah mapan, dan mungkin tidak relevan dengan situasi yang ada, bahkan jauh dari kepentingan praktis.</p>	<p>Permasalahan timbul bisa terjadi tidak hanya karena kausalitas linear, dan permasalahan yang belum terpayungi oleh teori justru dapat ditemukan teorinya. Permasalahan yang terjadi dapat disebabkan oleh berbagai hal secara kompleks, dan ada sejarahnya (historis).</p> <p>Pemecahan masalah berpangkal dari konteks yang ada di masyarakat (sifat masalah kontekstual), dan dekat dengan kepentingan praktis.</p>
e. pandangan tentang objektivitas	Ada jarak yang menghubungkan antara peneliti dengan yang diteliti (<i>riset exogenous</i>). Semua aspek, mulai dari rumusan masalah, instrumen, pengumpulan data, analisis, dan temuannya ditentukan oleh peneliti, sehingga bersifat objektif.	Jika ada jarak antara peneliti dengan yang diteliti, peneliti tidak akan dapat memotret secara lengkap fenomena sosial, sehingga perlu adanya hubungan yang sangat dekat antara peneliti dengan yang diteliti (<i>riset endogenous</i>). Semua aspek, mulai dari rumusan masalah, instrumen, pengumpulan

		data, analisis, dan temuannya tidak ditentukan oleh peneliti sendiri, melainkan responden juga memiliki hak yang sama dengan penelitiannya. Hal ini diperlukan agar setting penelitian bersifat natural, sehingga data empiris yang diperoleh akurat.
f. gambaran ideal ahli teori	Peneliti berangkat dari teori yang mapan untuk merumuskan hipotesis secara deduktif-logik. Data empiris dikumpulkan dengan menjaga objektivitas, dan membuat kesimpulan melalui generalisasi untuk membangun teori.	Peneliti berangkat tidak dari teori yang mapan, tetapi teori tentatif atau bahkan tanpa teori. Data dikumpulkan dengan berada sangat dekat dengan yang diteliti, atau bahkan berbaur untuk menjaga setting tetap natural dan peneliti dapat memotret keseluruhan fenomena. Berdasarkan data empiris, secara induktif dibuat kesimpulan dengan melihat keunikan dan tidak mengejar generalisasi.
g. pandangan tentang generalisasi hasil riset	Pada penganut paradigma ekplanatif, generalisasi hasil riset menjadi tujuan dan harus terkait dengan <i>pragmatic criterion</i> , yakni keberhasilan ilmu mengarah pada prediksi dan pengendalian.	Penganut paradigma interpretif tidak mengejar generalisasi, dan tujuan riset lebih bersifat pemahaman (<i>verstehen</i>), deskripsi, tanggapan terhadap masalah, penentuan status, dan lain-lain.

Beberapa penelitian yang termasuk dalam pendekatan ini yaitu:

1. Penelitian Tindakan Kelas
2. Studi kasus
3. Ethnografi dan studi budaya
4. Penelitian Klinis
5. Studi Feminisme dan kesetaraan gender
6. Naturalistik
7. Hermeneutik
8. Teori Kritis

D. Penelitian Survei

Penelitian survei adalah penelitian yang ekstensif dan lintas-seksi, berurusan dengan jumlah kasus yang relatif lebih luas, dilaksanakan pada waktu tertentu, dan melakukan abstraksi dari kasus tertentu dan menggunakan analisis dengan teknik statistik, Best dalam Wuradji (2006: 7). Pada penelitian survei, para peneliti mengukur banyak variabel, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan berkaitan dengan perilaku, pengalaman, atau karakteristik obyek tertentu Neuman (2003:267). Menurut McMillan & Schumacher (2001:304), penelitian survei digunakan untuk*to learn about people's attitude, beliefs, values, demographics, behavior, opinions, habits, ideas, and other types of information.*

Berdasarkan kutipan-kutipan tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik suatu obyek tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan. Lebih jauh, Babbie (2004:243) mengemukakan bahwa penelitian survei dapat digunakan untuk tujuan pendeskripsian gejala (*description*), eksplanasi (*explanation*), dan eksplorasi (*exploration*).

Penelitian survei dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, politik, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penelitian survei dapat digunakan untuk mengetahui respons guru terhadap kurikulum 2013, respons guru terhadap manajemen sekolah, kinerja guru setelah sertifikasi, respons siswa terhadap ujian nasional, prestasi belajar siswa, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah, dan sebagainya.

Penelitian survei dapat dilakukan dengan dua macam desain, yakni *longitudinal* dan *cross-sectional*. Desain *longitudinal* adalah penelitian survei terhadap masalah tertentu yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif lama. Contoh desain *longitudinal* adalah *trend study*, *panel study*, dan *cohort study*. Desain *cross-sectional* adalah penelitian survei yang dilakukan dalam waktu yang relatif pendek.

Untuk melakukan penelitian survei dapat mengikuti langkah-langkah umum seperti halnya pada penelitian-penelitian yang lain, yaitu: identifikasi dan

perumusan masalah, kajian teoritis dan pengajuan hipotesis, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

BAB III

METODE PENGABDIAN

A. Pendekatan

Pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan pelatihan, pengabdi melakukan pelatihan kepada guru tentang penulisan karya ilmiah yakni penelitian survei. Kegiatan pelatihan ini dilanjutkan dengan workshop melaksanakan penelitian survei diikuti pendampingan bagi guru, sehingga di akhir program setiap guru dapat membuat proposal penelitian survei. Pada akhir program diharapkan para guru dapat menyelesaikan karya ilmiahnya yang siap dipublikasikan.

B. Sasaran Pengabdian

Sasaran pengabdian yaitu guru-guru SMP di kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul sebanyak 75 orang yang meliputi 51 orang guru SMP Negeri Paliyan dan 24 orang guru SMP Swasta. Secara rinci, jumlah peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jumlah Peserta Pelatihan dan Asal Sekolah

No.	Asal Sekolah	Jumlah
1.	SMP Negeri 1 Paliyan	51
2.	SMP Negeri 2 Paliyan	5
3.	SMP Muhammadiyah 1 Paliyan	4
4.	SMP Muhammadiyah 2 Paliyan	4
5.	MTs. Muhammadiyah Sodo	5
6.	MTs. Yappi	5
7.	SMP Bopkri 1 Paliyan	1
	Jumlah	75

C. Tempat Pengabdian

Untuk mempermudah koordinasi pelaksanaan pengabdian dipusatkan di SMP Negeri 1 Paliyan.

D. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan selama 6 bulan, Mei – Oktober 2014, dengan tahapan pelatihan dan workshop diikuti dengan pendampingan selama 6 bulan.

E. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pelatihan ini yakni banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan (80% dari yang diundang), meningkatnya pemahaman guru mengenai penelitian khususnya penelitian survei, meningkatnya kemampuan guru menulis karya ilmiah dibuktikan dengan terselesaikannya proposal penelitian survei.

Untuk mengetahui efektivitas dan kebermanfaatan penyelenggaraan pengabdian dilakukan wawancara dengan beberapa peserta.

BAB IV

HASIL PENGABDIAN

A. Hasil

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan dari kegiatan survey awal di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul yang menyebutkan bahwa guru-guru di Kecamatan Paliyan masih merasa kesulitan melaksanakan penulisan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil diskusi, para guru menginginkan adanya pelatihan untuk penelitian yang lebih mendasar dan mudah dilaksanakan. Hasil diskusi disepakati diadakan pelatihan dan pendampingan penelitian survei.

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membantu para pendidik di Kecamatan Paliyan dalam mengatasi permasalahan yang mereka miliki, yaitu kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan pengabdian telah ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu pada bulan Mei s.d. Oktober 2014, bertempat di SMPN 1 Paliyan Gunungkidul dan diikuti oleh 75 guru SMP di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut, yaitu pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan pertama, yaitu pelatihan, para guru mendapatkan pelatihan mengenai cara-cara dalam melaksanakan penulisan karya ilmiah. Pada pelaksanaan pelatihan, nampak sekali bahwa para peserta pelatihan yang terdiri dari 75 orang guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Para peserta pelatihan sangat aktif mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dan mengutarakan permasalahan-permasalahan yang mereka miliki pada saat menulis karya ilmiah. Terjadi dialog dua arah yang aktif dalam pelatihan ini. Para guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena mereka menganggap bahwa pelatihan ini sangat penting dan dapat memberikan informasi terbaru bagi mereka dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan para peserta pelatihan dapat

menyegarkan kembali pengetahuan mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penulisan karya ilmiah.

Pada akhir kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan penulisan karya ilmiah memperoleh informasi yang sangat berguna untuk menambah pengetahuan mereka tentang penulisan karya ilmiah dan pengetahuan mereka tentang penulisan karya ilmiah yang sudah lama tidak terpakai dapat disegarkan kembali. Sebagian besar para peserta pelatihan jarang sekali mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, sehingga pengetahuan mereka tentang penulisan karya ilmiah masih cenderung minim. Selain memperoleh materi yang berkenaan dengan penulisan karya ilmiah, para peserta juga mendapatkan contoh-contoh penelitian survei yang baik, yang dapat mereka gunakan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah yang akan mereka laksanakan.

Rangkaian kegiatan pengabdian tidak hanya meliputi kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebagai rangkaian dalam kegiatan pengabdian ini adalah *workshop*. Pada kegiatan *workshop*, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan informasi dan pengetahuan mereka yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang telah mereka peroleh dari kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sebelumnya. Masing-masing peserta pelatihan memperoleh tugas untuk membuat sebuah desain proposal penelitian. Diberikannya tugas ini diharapkan para peserta pelatihan dapat mempergunakan pengetahuan mereka secara langsung atas bimbingan yang dilakukan para pemateri (pelaksana kegiatan pengabdian). Bimbingan ini sangat bermanfaat bagi para peserta pelatihan, karena pada saat mereka memiliki pertanyaan yang berkaitan dengan penulisan desain proposal yang sedang mereka kerjakan, mereka langsung dapat menanyakan kepada pemateri. Contoh-contoh penelitian survei yang disampaikan dalam kegiatan ini juga sangat membantu para peserta pelatihan dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah.

Kegiatan pelatihan dan *workshop* penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2014 menghasilkan proposal-proposal

penelitian yang dibuat oleh kelompok-kelompok yang terdiri dari para peserta pelatihan. Rangkaian kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah review proposal-proposal penelitian yang telah dibuat oleh mereka. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, diharapkan pendidik menyelesaikan karya ilmiahnya yang siap dipublikasikan. Secara garis besar, hasil pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Telah dilaksanakan pelatihan Penulisan karya ilmiah
2. Telah dilaksanakan Pendampingan Penulisan karya ilmiah
3. Telah disampaikan contoh-contoh penelitian survei
4. Telah direview proposal hasil pelatihan

B. Kendala dan Pemecahannya

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Penelitian Survei bagi guru-guru SMP di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul telah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian, pada pelaksanaan tersebut bukan berarti tidak menemui berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang ditemui pada kegiatan *workshop* adalah kurangpercayaan para peserta *workshop* dalam membuat desain proposal. Pada kegiatan ini ditargetkan bagi para peserta pelatihan untuk dapat membuat desain proposal karya ilmiah mereka masing-masing. Akan tetapi desain 1 buah proposal bagi 1 orang guru tidak dapat tercapai. Mereka masih merasa kurang percaya diri dalam melaksanakan tugas tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pendampingan yang semaksimal mungkin.

Kendala selanjutnya yang ditemui pada saat pelaksanaan penulisan desain proposal adalah belum terselesaikannya desain proposal yang dibuat oleh kelompok-kelompok yang terdiri dari masing-masing 4 guru tersebut. Proposal penelitian yang mereka buat belum sepenuhnya sempurna, belum terdiri dari bagian-bagian yang harus ada dalam sebuah proposal, seperti yang telah disampaikan oleh para pemateri dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan beberapa contoh penelitian survei yang telah disampaikan. Belum

terselesaikannya penulisan desain proposal tersebut diakibatkan oleh berbagai hal. Beberapa penyusun desain proposal merasa kesulitan dalam menentukan permasalahan bagi penulisan proposal mereka. Mereka kesulitan dalam menemukan dan menentukan permasalahan-permasalahan di sekolah dimana mereka belajar untuk digunakan sebagai permasalahan utama yang akan mereka teliti. Selain kesulitan menentukan permasalahan bagi desain proposal yang harus mereka selesaikan, beberapa guru juga mengaku mengalami kesulitan dalam memperoleh referensi yang mendukung penyelesaian penulisan desain proposal.

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah kurang mendukung, karena sebagian buku yang terdapat di sana merupakan buku pelajaran bagi para peserta didik mereka. Para peserta pelatihan juga memiliki kendala dalam memperoleh referensi secara online karena beberapa dari para peserta pelatihan belum mengetahui situs yang menyediakan referensi yang berkenaan dengan permasalahan bagi desain proposal yang mereka tulis dan beberapa dari mereka juga belum begitu paham bagaimana cara memperoleh referensi secara online. Kendala selanjutnya yang dihadapi oleh para peserta pelatihan adalah kesulitan menemukan tindakan yang tepat bagi permasalahan yang mereka hadapi. Beberapa peserta pelatihan telah dapat menemukan permasalahan yang harus segera diatasi, akan tetapi mereka belum mengetahui cara-cara yang efektif yang dapat mereka gunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mengetahui berbagai cara dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dimiliki atau ditemukan oleh para peserta pelatihan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan cara yang paling efektif dan sesuai bagi penyelesaian permasalahan yang mereka hadapi. Permasalahan yang sangat mendasar tersebut adalah para guru merasa kesulitan dalam menyusun kalimat dan paragraph dalam menyelesaikan proposal yang ditugaskan kepada mereka. Hal tersebut dikarenakan mereka telah lama tidak menulis atau membuat desain proposal karya ilmiah. Secara garis besar, permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak tercapainya desain 1 orang 1 proposal.

2. Belum sempurnanya 10 proposal yang dikerjakan secara kelompok.
3. Guru merasa tidak menemukan permasalahan untuk diteliti.
4. Kurangnya buku referensi.
5. Kesulitan guru dalam menentukan tindakan yang tepat untuk solusi.
6. Kesulitan guru dalam merangkai kalimat dan menyusun paragraph.

Penyebab utama munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para guru peserta pelatihan karena sekolah dimana mereka mengajar dijadikan model penerapan kurikulum 2013. Berbagai kegiatan yang berhubungan dengan model penerapan kurikulum 2013 di sekolah mereka membuat para guru sangat sibuk dan tidak memiliki banyak waktu untuk mengatasi kendala-kendala yang mereka hadapi pada saat penulisan desain proposal. Akan tetapi para pemateri memiliki cara yang sangat mendukung bagi pemecahan permasalahan ini. Para pemateri (pelaksana pengabdian) melakukan pendampingan/bimbingan kepada para peserta pelatihan dengan cara yang sama mereka lakukan pada saat membimbing mahasiswa mengerjakan skripsi. Secara telaten dan runtut dilaksanakan untuk membantu peserta pelatihan menyelesaikan pembuatan desain proposal mereka.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah dalam penelitian survei bagi guru-guru SMP di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul telah terlaksana sesuai dengan jadwal.
2. Pengabdian berupa pendampingan penulisan karya ilmiah dalam bentuk penelitian survei bagi guru-guru SMP di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul telah terlaksana sesuai dengan jadwal dan kriteria keberhasilan.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya dilaksanakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pendampingan pelaksanaan penelitian.
2. Selain kegiatan pendampingan pada pelaksanaan penelitian, hendaknya ditindaklanjuti pula dengan kegiatan pendampingan pelaporan penelitian.
3. Sebagai penyempurna kedua saran sebelumnya, hendaknya dilaksanakan pula pendampingan penulisan artikel hasil penelitian khususnya penelitian survei.

DAFTAR PUSTAKA

- Babbie, E. 2004. *The Practice of Sosial Research*. Singapore : Wadsworth.
- Creswell, J.W. 2003. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London : Sage Publication.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. 2000. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publication.
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation : Improving the Usefulness of Evaluation Results Through Responsive and Naturalistic Approaches*. San Francisco : Jossey Bass Publishers.
- Kerlinger, F.N. 1986. *Foundation of Behavioral Research*. New York : Rinehart and Winston, Inc.
- Krathwohl, D.R. 1998. *Methods of Educational & Social Science Research : An Integrated Approach*. New York : Longman Inc.
- Mason, J. 2002. *Qualitative Researching*. London : Sage Publication.
- Nunnally, J.C. 1981. *Psychometric Theory*. New Delhi : McGraw Hill Publishing Company.
- Wiersma, W. 1986. *Research Methods in Education : An Introduction*. Boston : Allyn & Bacon.

Lampiran-Lampiran

1. Foto Kegiatan PPM



Gambar 1. Ketua tim pengabdian sedang memberikan sambutan



Gambar 2. Kepala sekolah SMP N 1 Paliyan sedang menyampaikan sambutan



Gambar 3. Tim pengabdian sedang menyampaikan materi pelatihan



Gambar 4. Anggota tim pengabdian sedang menyampaikan materi pelatihan



Gambar 5. Para peserta sedang mengikuti presentasi tim pengabdi



Gambar 6. Peserta memperhatikan penyampaian materi pelatihan



Gambar 7. Peserta pelatihan sedang mendiskusikan tugas



Gambar 8. Para peserta pelatihan mencermati tugas yang sudah dikerjakan